BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebagai pemegang saham yang menginvestasikan uang mereka kepada perusahaan, tentunya para pemegang saham menginginkan laporan keuangan yang dapat dipercaya serta tidak ada kekeliruan maupun kecurangan dalam setiap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut. Untuk itu dibutuhkan auditor independen yang bertugas untuk memeriksa laporan keuangan agar terhindar dari kekeliruan maupun kecurangan yang telah dilakukan oleh manajemen perusahaan. Begitupun dengan manajemen perusahaan yang menginginkan laporan keuangan diaudit agar memberi keyakinan kepada para pemegang saham maupun pihak pengguna laporan keuangan lainnya bahwa laporan yang dibuat oleh manajemen telah dibuat dengan sebenarnya serta dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat. Hal ini berarti auditor mempunyai peranan penting dalam pengesahan laporan keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu kualitas audit merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh para auditor dalam proses pengauditan.

Menurut De Angelo (1981) dalam Piter Simanjuntak (2008) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan *(probability)* dimana auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi klien. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa dibutuhkan auditor independen yang kompeten dan ahli sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang baik

sehingga para pemegang saham maupun pihak pengguna laporan keuangan lainnya lebih yakin atas laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor tersebut.

Kompetensi Standar umum pertama (SA seksi 210 dalam SPAP 2011) menyebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Menurut Elfarini (2007) dalam Anugrah dan Akbar (2014) Auditor yang berkompeten adalah auditor yang dengan pengetahuan dan pengalamanya yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama.

Salah satu faktor yang juga dapat mempengaruhi kualitas audit adalah *time budget pressure*. Terjadinya persaingan antara KAP untuk memberikan kualitas Audit yang baik serta menyelesaikan tugas auditnya dengan lebih efektif dan efisien guna menarik perusahaan agar memakai jasa audit KAP tersebut menuntut auditor untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang telah dianggarkan. Tekanan anggaran waktu *(Time Budget Pressure)* adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembahasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku (Sososutikno, 2003 dalam Setyorini, 2011). Tekanan anggaran waktu merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja auditor yang secara otomatis juga akan mempengaruhi kualitas audit. Tekanan anggaran waktu dalam hal ini, merupakan suatu kondisi dimana auditor diberikan batasan waktu dalam mengaudit. Kondisi ini tidak dapat dihindari auditor, apalagi dengan semakin bersaingnya KAP. KAP harus bisa mengalokasikan waktu secara tepat karena berhubungan dengan biaya audit yang harus dibayar klien. Apabila KAP tidak bisa mengalokasikan waktu,

sehingga waktu audit menjadi lebih lama maka berdampak pula pada biaya audit yang semakin besar. Hal ini akan membuat klien memilih KAP lain yang bisa menyelesaikan tugas auditnya dengan efektif dan efisien.

Selain itu kompleksitas tugas juga dapat mempengaruhi kualitas audit. Menurut Jamilah (2007) dalam Lopa (2014) kompleksitas merupakan sulitnya suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas, daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan. Auditor selalu dihadapkan pada tugas-tugas yang banyak, berbeda-beda dan saling terkait satu sama lain. Diperlukan auditor yang memiliki professional yang tinggi dalam menghadapi persoalan audit yang kompleks. Pengujian pengaruh sejumlah faktor terhadap kompleksitas tugas bersifat penting. Karena kecenderungan bahwa melakukan tugas audit adalah tugas yang banyak menghadapi persoalan kompleks (Widiarta, 2013).

Penelitian mengenai pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas audit pernah dilakukan oleh Rita Anugrah dan Sony Harsono Akbar (2014) membuktikan secara empiris bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap Kualitas audit. Namun penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khadilah, Purnamasari dan Gunawan (2015) yang berjudul "Pengaruh *Time Budget Pressure*, Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit". Yang membuktikan secara empiris kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas audit.

Berdasakan pemaparan yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **"PENGARUH KOMPETENSI, *TIME BUDGET PRESSURE* DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KUALITAS AUDIT KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA SELATAN".**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit ?
2. Apakah terdapat pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit ?
3. Apakah terdapat pengaruh kompleksitas tugas terhadap kualitas audit ?
4. Apakah terdapat pengaruh kompetensi, *time budget pressure* dan kompleksitas tugas auditor terhadap kualitas audit ?

1.3 Tujuan Penelitian & Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh kompetensi Auditor terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh kompleksitas tugas terhadap kualitas audit.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh kompetensi, *time budget pressure* dan kompleksitas tugas terhadap kualitas audit.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti penting dengan harapan dapat memberikan kegunaan dan menjawab permasalahan yang ada. Disamping itu, penelitian ini mempunyai dua kegunaan yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis yang mana hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Pengaruh Kompetensi, *Time Budget Pressure* dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit, yang mana dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan untuk kantor Akuntan Publik Khususnya Auditor dalam melaksanakan audit.

1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah tentang Pengaruh Kompetensi, *Time Budget Pressure* dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit pada beberapa Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan.

b. Bagi Penulis

Peneliti berharap hasil penelitian dapat bermanfaat dan selain itu untuk menambah pengetahuan, dan juga memperoleh gambaran langsung

bagaimana Pengaruh Kompetensi, *Time Budget Pressure* dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk memperbaiki atau pengembangan materi lain yang ingin mengkaji dibidang atau masalah yang sama.

d. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat membantu memberikan solusi bagi Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan untuk meningkatkan kinerja Auditor dan sebagai bahan Evaluasi bagi para Audit.

2. Keguanaan Praktis

1. Bagi Auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP) , sebagai tinjauan yang diharapkan dapat dijadikan informasi untuk penentuan Kualitas Audit terhadap jasa-jasa audit bagi para pelaku bisnis khususnya dan masyarakat pada umumnya.
2. Bagi Perusahaan atau User dari jasa KAP, diharapkan dapat bermanfaat dalam menilai Kualitas Audit yang didapat auditor serta dampak dari pengendalian Intern.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA